BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sebagaimana telah diuraikan di atas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada desain yang dikembangkan, pengintegrasian konsep Islami dan materi IPA dilakukan pada tahap inti pembelajaran sehingga kedua konsep IPA dan Islami saling komplementer dan menguatkan satu sama lain.
- 2) Multimedia interaktif yang dikembangkan dapat mendukung penerapan desain pembelajaran IPA terintegrasi konsep Islami yang dikembangkan dan sesuai karakteristik model *discovery learning* dan materi yang diajarkan.
- 3) Proses pengembangan desain pembelajaran IPA terintegrasi konsep Islami berbasis *discovery learning* dengan bantuan multimedia interaktif untuk siswa kelas VI Sekolah Dasar dilakukan melalui tahap analisis, tahap pengembangan dan validasi produk serta ujicoba produk. Data-data selama proses pengembangan dan ujicoba digunakan untuk penyempurnaan hingga didapatkan produk akhir.
- 4) Penerapan produk desain pembelajaran IPA terintegrasi konsep Islami berbasis *discovery learning* dengan bantuan multimedia interaktif cukup efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran IPA pada materi menjelajah angkasa luar.
- 5) Penerapan produk desain pembelajaran IPA terintegrasi konsep Islami berbasis *discovery learning* dengan bantuan multimedia interaktif cukup efektif dalam menanamkan keimanan dan membentuk karakter siswa kelas VI Sekolah Dasar.
- 6) Tingkat keterlaksanaan model desain pembelajaran yang dikembangkan dalam kegiatan ujicoba pembelajaran nyata (*real teaching*) mencapai 90% kategori sangat baik.
- 7) Penerapan model desain pembelajaran IPA terintegrasi konsep Islami berbasis *discovery learning* dengan bantuan multimedia interaktif pada siswa kelas VI

Sekolah Dasar dipandang sangat baik dan bermanfaat bagi guru IPA Sekolah Dasar 94/IV Kota Jambi.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini menjadi inspirasi bagi para guru terutama guru kelas di Sekolah Dasar dalam mengembangkan desain dan perangkat pembelajaran terintegrasi nilai-nilai agama sesuai dengan materi, muatan pelajaran dan karakter peserta didik. Disamping itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi pada perubahan paradigma para pendidik yang memandang bahwa KI-1 (karakter ketuhanan) merupakan tugas dan tanggung jawab guru mata pelajaran Agama, PKn dan Bimbingan dan Konseling semata. Pembentukan karakter ketuhanan peserta didik selama ini dilatih melalui pembiasaan semata-mata, maka sekarang pembentukan karakter ketuhanan dapat dilakukan melalui pembelajaran integratif atau pengayaan semua mata pelajaran dan nilai agama, sehingga menjadi tugas dan tanggung jawab semua guru. Untuk itu, para pendidik perlu mendesain kembali perangkat pembelajaran tematik dengan menambahkan pengayaan nilai-nilai agama.

Para pendidik juga perlu menilai dan mengevaluasi pencapaian peserta didiknya pada aspek karakter ketuhanan sehingga penilaian benar-benar otentik meliputi semua aspek kompetensi peserta didik. Kepala sekolah perlu memberikan keleluasaan kepada para guru untuk mengembangkan diri dan berkreasi mengembangkan desain dan perangkat pembelajaran teritegrasi dengan nilai-nilai agama untuk melengkapi kebijakan yang sudah ada selama ini.

5.3. Saran

Setelah memberikan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian dan pengembangan ini, berikut disampaikan beberapa saran:

- 1) Desain pembelajaran yang dikembangkan dan diujicoba pada real teaching ini baru terbatas pada materi IPA dan konsep islami, untuk itu disarankan dilakukan penelitian lebih lanjut pada mata pelajaran lain selain IPA.

- 2) Integrasi dengan materi IPA masih terbatas pada konsep islami, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menerapkan konsep-konsep agama selain islam yang sesuai dengan karakteristik materi IPA.
- 3) Perlu dikembangkan komunikasi dan kolaborasi antara guru-guru mata pelajaran IPA dengan guru-guru mata pelajaran agama, pendidikan kewarganegaraan dan guru bimbingan dan konseling dalam menyusun materi ajar yang berorientasi pada penguasaan materi dan pembentukan karakter peserta didik.